

RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Pelaporan Kematian Dengan Metode EUUCS di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, Nanda Zahwa Fahreza, NIM. G41210664, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM, M.Kes (Dosen Pembimbing) dan Dini Yulistya Pawestri, A.Md. PK (Koordinator Lapangan RSUD R.T Notopuro Sidoarjo). Kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan sangat berkembang begitu cepat, sehingga banyak temuan yang didapatkan dengan bantuan teknologi informasi, baik dalam bidang pengorganisasian rumah sakit, pengobatan, maupun penelitian pengembangan dari ilmu kesehatan. SIMRS merupakan sistem teknologi informasi yang mengelola serta mengintegrasikan seluruh proses layanan rumah sakit melalui jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. SIMRS dapat menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Meskipun SIMRS telah diterapkan dalam fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo didapatkan hasil bahwa berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan masih terdapat beberapa masalah dalam proses penerapannya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kendala yang terjadi pada penerapan SIMRS di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo yaitu pada bagian pelaporan kematian. Kendala yang terjadi pada dimensi *content* yaitu belum terdapat data demografi dan belum lengkapnya informasi terkait kode tindakan pasien dengan menggunakan ICD 9-CM. Pada dimensi *accuracy* belum sepenuhnya memenuhi harapan petugas pelaporan kematian, karena luaran informasi yang dikeluarkan oleh SIMRS terkait jumlah pasien yang meninggal tidak tepat, dan petugas harus mengolah lagi data tersebut untuk dijadikan sebagai pelaporan internal yang layak. Pada dimensi *format* SIMRS terbilang sudah sesuai dengan kebutuhan petugas, hanya saja harapan petugas pada pemilihan ruang itu agar dibuat lebih spesifik agar

tidak membingungkan petugas dalam melakukan penarikan data. Pada dimensi *timeliness* dikatakan dapat memberikan kepuasan bagi pengguna, karena SIMRS dapat memberikan hasil data yang up to date, meskipun pernah terjadi down time pada saat melakukan penarikan data saat jam jam pelayanan. Pada dimensi *ease of use* dikatakan sudah sesuai karena memberikan kemudahan bagi petugas dalam menggunakan sistem, hanya saja dalam SIMRS belum dilengkapi oleh menu bantuan dan menu petunjuk jika sewaktu waktu petugas mengalami kendala dalam menjalankan SIMRS. Dapat ditarik ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pengguna terhadap SIMRS pada bagian pelaporan adalah sebesar 20%, dan ketidakpuasan pengguna terhadap SIMRS bagian pelaporan adalah 80%.